

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Kota Pontianak merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan barat dengan luas sebesar 107,825 km<sup>2</sup> yang secara astronomis terletak antara 0° 02' 2" Lintang Utara dan 0° 05' 37" Lintang Selatan, serta 109° 16' 25" Bujur Timur dan 109° 23' 01" Bujur Timur (BPS Kota Pontianak, 2020). Kota Pontianak terdiri atas 6 kecamatan dan 29 kelurahan yang berbatasan dengan Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Mempawah. Kota Pontianak merupakan kota perdagangan dan jasa yang berperan sebagai Pusat Kegiatan Nasional dan Kawasan Strategis Provinsi (Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 2 Tahun 2013).

Menurut pemaparan Colby (1993) kota memiliki kekuatan-kekuatan dinamis yang menyebabkan pola penggunaan lahan kota bersifat dinamis berupa kekuatan sentrifugal (*centrifugal force*) dan sentripetal (*centripetal force*). Kekuatan sentrifugal (*centrifugal force*) adalah kekuatan yang memicu ledakan kawasan perkotaan yang berdekatan dengan pinggiran kota, yang meliputi konversi kawasan perdesaan sebagai penggunaan perkotaan (Cattivelli, 2021). Kekuatan sentripetal (*centripetal force*) adalah kekuatan yang memberikan pergerakan masyarakat dan fungsi-fungsi dari luar penduduk menuju ke dalam daerah perkotaan, sehingga memiliki tarikan kuat (*pull factor*) akibat tawaran menarik sebagai tujuan destinasi pergerakan, yaitu banyaknya ketersediaan pelayanan umum dan fasilitas (Colby, 1993). Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Sadewo (2017) bahwa perubahan penggunaan lahan menunjukkan proses evolusi yang senantiasa terjadi, menyangkut modifikasi fungsi lama maupun penambahan fungsi baru, bentuk, dan pola perkotaan yang dipengaruhi kekuatan sentrifugal dan kekuatan sentripetal.

Kehadiran universitas merupakan peluang besar bagi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan meningkatkan daya saing yang berpengaruh terhadap perkembangan kota atau daerah. Penelitian Rashidi (2013) menerangkan bahwa pembangunan universitas di suatu kota dapat menyebabkan pertumbuhan kota ke arahnya, menciptakan perkembangan lingkungan baru di kawasan sekitarnya, memengaruhi fungsi lingkungan dan

keragaman aktivitas, serta perkembangan ekonomi kota. Universitas berperan menjadi kutub pertumbuhan (*growth pole*) yang dapat memberikan *multiplier effect* kepada kawasan sekitarnya (Wahyuni, 2002). Perubahan atau ekspansi fungsi lahan menunjukkan antusiasme masyarakat yang berperan dalam membentuk aktivitas penyediaan fasilitas penunjang mahasiswa di sekitar universitas, akibat adanya perubahan pola pikir masyarakat untuk mengubah rumah ataupun lahan menjadi komoditas ekonomi (Pua et al., 2016).

Kota Pontianak memiliki tarikan besar karena keberadaan perguruan tinggi menjadi tarikan kuat (*pull factor*) bagi pendatang dari luar Pontianak, khususnya di Provinsi Kalimantan Barat untuk melanjutkan studi. Hal tersebut mengakibatkan berbagai mahasiswa setiap tahunnya berdatangan, sehingga populasi Kota Pontianak semakin meningkat ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah penduduk sebanyak 1.690 jiwa dan pertumbuhan penduduk sebesar 0,25% yang dihitung dari semester 2 tahun 2019 hingga semester 1 tahun 2020 (DISDUKCAPIL Kota Pontianak, 2020).

Fenomena tersebut memberikan peluang bagi masyarakat Kota Pontianak dan pendatang lainnya untuk mencari lahan baru sebagai tempat menetap baru dan/atau sebagai lahan mata pencaharian baru di sekitar kawasan yang berdekatan dengan universitas. Universitas Tanjungpura ditetapkan sebagai kawasan pendidikan dan kawasan strategis provinsi yang sekitarnya dikelilingi oleh penggunaan lahan berupa permukiman serta perdagangan dan jasa berdasarkan Peraturan Daerah No.2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pontianak Tahun 2013-2033. Pola ruang Kota Pontianak hendaknya mengikuti rencana pola ruang yang ada pada RTRW Kota Pontianak yang berlaku. Berdasarkan rencana pola pada RTRW Kota Pontianak Tahun 2013-2033, Kecamatan Pontianak Tenggara terdiri atas permukiman, RTH, fasilitas pendidikan, kesehatan, peribadatan, perdagangan dan jasa, fasilitas pemerintahan, dan industri ringan.

Keberadaan universitas tentu memberikan pengaruh kepada suatu wilayah, sehingga wilayah tersebut mengalami perkembangan dan perubahan penggunaan lahan. Penelitian Ginting et al. (2020) menemukan bahwa awal tahun 2000-an lahan di kawasan sekitar UNTAN mulai banyak diperjualbelikan untuk dikelola sebagai

kegiatan usaha, hingga pertumbuhan kawasan ini semakin tinggi karena adanya peningkatan transmigrasi, diiringi oleh konversi lahan kosong menjadi *built-up area*.

Perkembangan dan perubahan yang tidak diawasi dengan baik akan membawa perkembangan dan perubahan penggunaan lahan yang tidak sesuai rencana tata ruang dan dapat memberikan penurunan kualitas pemanfaatan ruang. Berdasarkan paparan tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Universitas Tanjungpura (UNTAN) terhadap Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Pontianak Tenggara".

## **1.2. Perumusan Masalah**

Penjelasan latar belakang di atas memberikan rumusan masalah berupa mengkaji tingkat pengaruh Universitas Tanjungpura terhadap perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Pontianak Tenggara.

## **1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat pengaruh Universitas Tanjungpura terhadap perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Pontianak Tenggara. Adapun untuk mencapai tujuan tersebut, maka sasaran yang akan ditempuh adalah:

1. Mengidentifikasi penggunaan lahan di Kecamatan Pontianak Tenggara pada tahun 2005, 2010, 2015, dan 2020.
2. Menganalisis perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Pontianak Tenggara selama 15 tahun berdasarkan tahun 2005-2010, 2010-2015, dan 2015-2020.
3. Mengidentifikasi perkembangan jumlah mahasiswa, program studi, dan prasarana bangunan baru di Universitas Tanjungpura (UNTAN) selama 15 tahun yang terjadi berdasarkan tahun 2005-2010, 2010-2015, dan 2015-2020.
4. Menganalisis hubungan antara UNTAN dengan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Pontianak Tenggara.

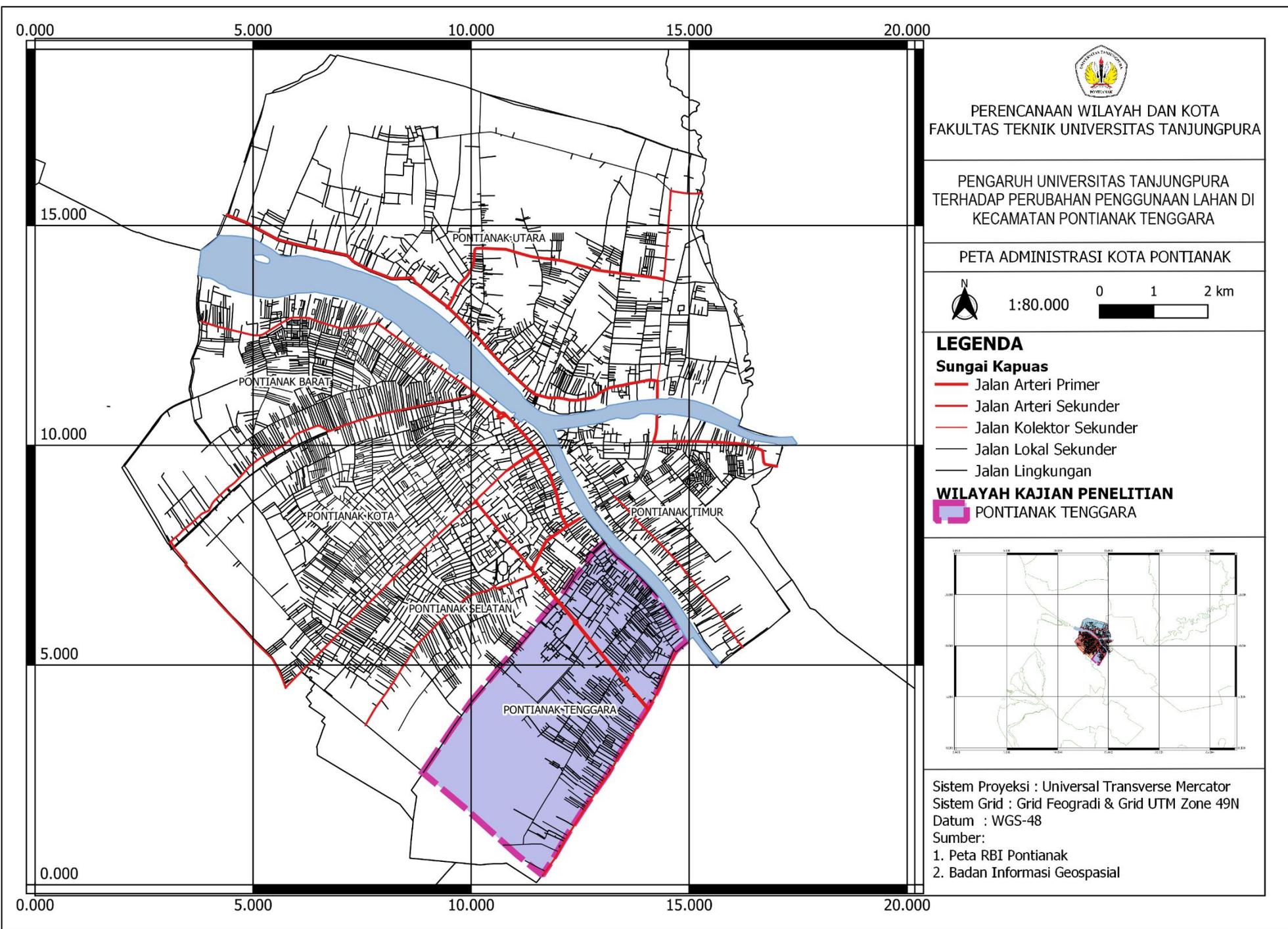
## **1.4. Ruang Lingkup**

### **1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah**

Pembatasan masalah dalam ruang lingkup wilayah adalah penelitian yang dilakukan di mana Universitas Tanjungpura (UNTAN) berada, yaitu Kecamatan Pontianak Tenggara dengan luas sebesar 14,91 km<sup>2</sup>. Adapun delineasi kawasan penelitian yaitu:

- a) Utara : Sungai Kapuas
- b) Selatan : Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya
- c) Timur : Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya
- d) Barat : Kecamatan Pontianak Selatan

Berikut Gambar 1. 1 yang menunjukkan Peta Administrasi Kota Pontianak, Gambar 1. 2 yang menunjukkan Peta Wilayah Kajian Penelitian dan Gambar 1. 3 yang menunjukkan Peta Penggunaan Lahan Eksisting Wilayah Kajian Penelitian Tahun 2020.



PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PENGARUH UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
TERHADAP PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DI  
KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA

PETA ADMINISTRASI KOTA PONTIANAK

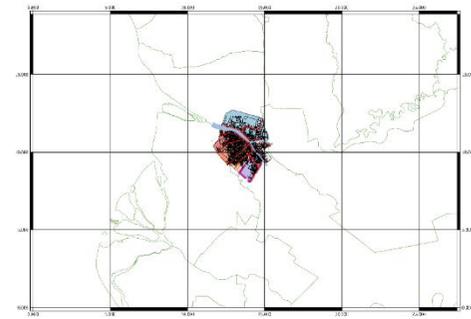


**LEGENDA**

- Sungai Kapuas**
- Jalan Arteri Primer
  - Jalan Arteri Sekunder
  - Jalan Kolektor Sekunder
  - Jalan Lokal Sekunder
  - Jalan Lingkungan

**WILAYAH KAJIAN PENELITIAN**

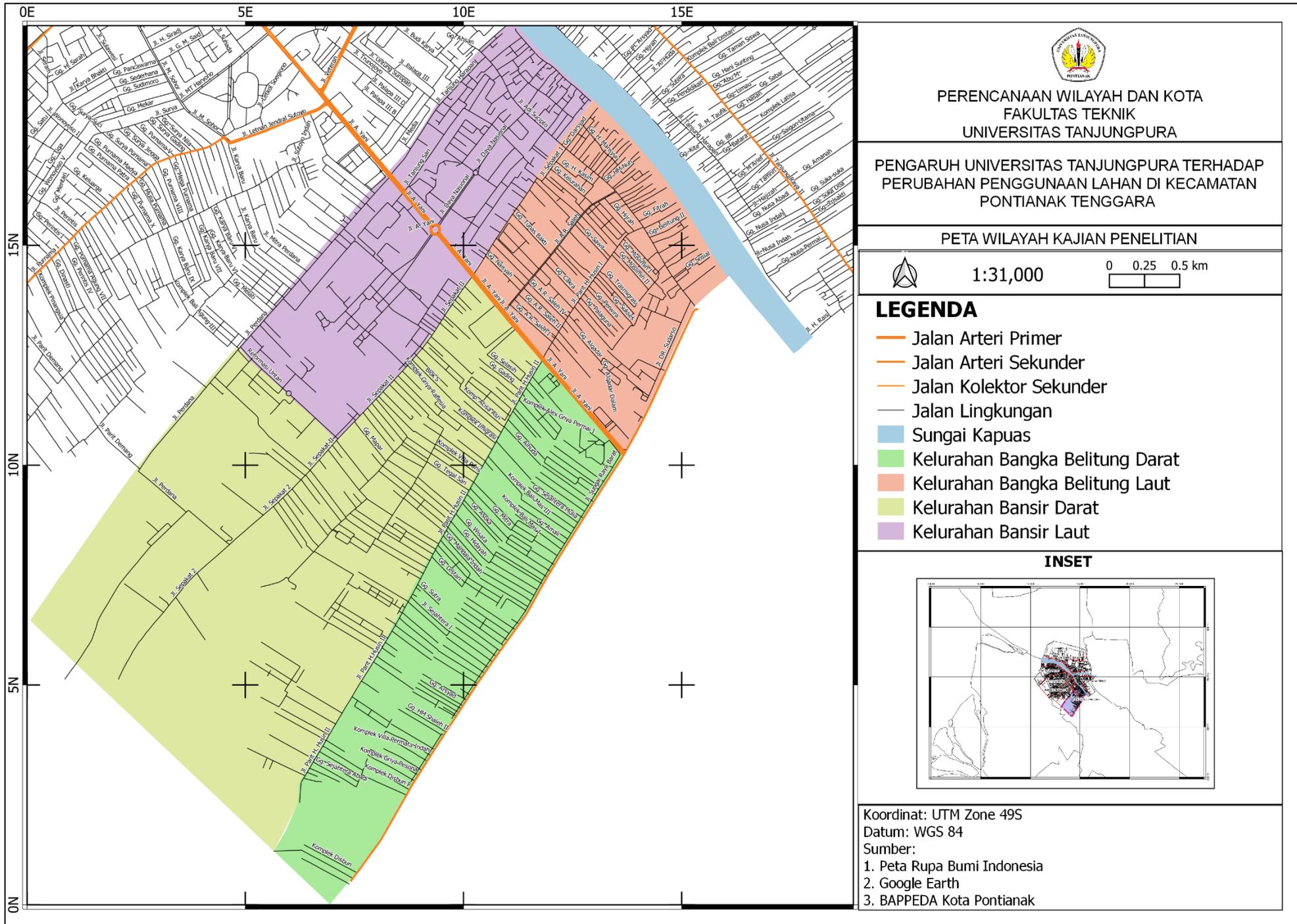
PONTIANAK TENGGARA



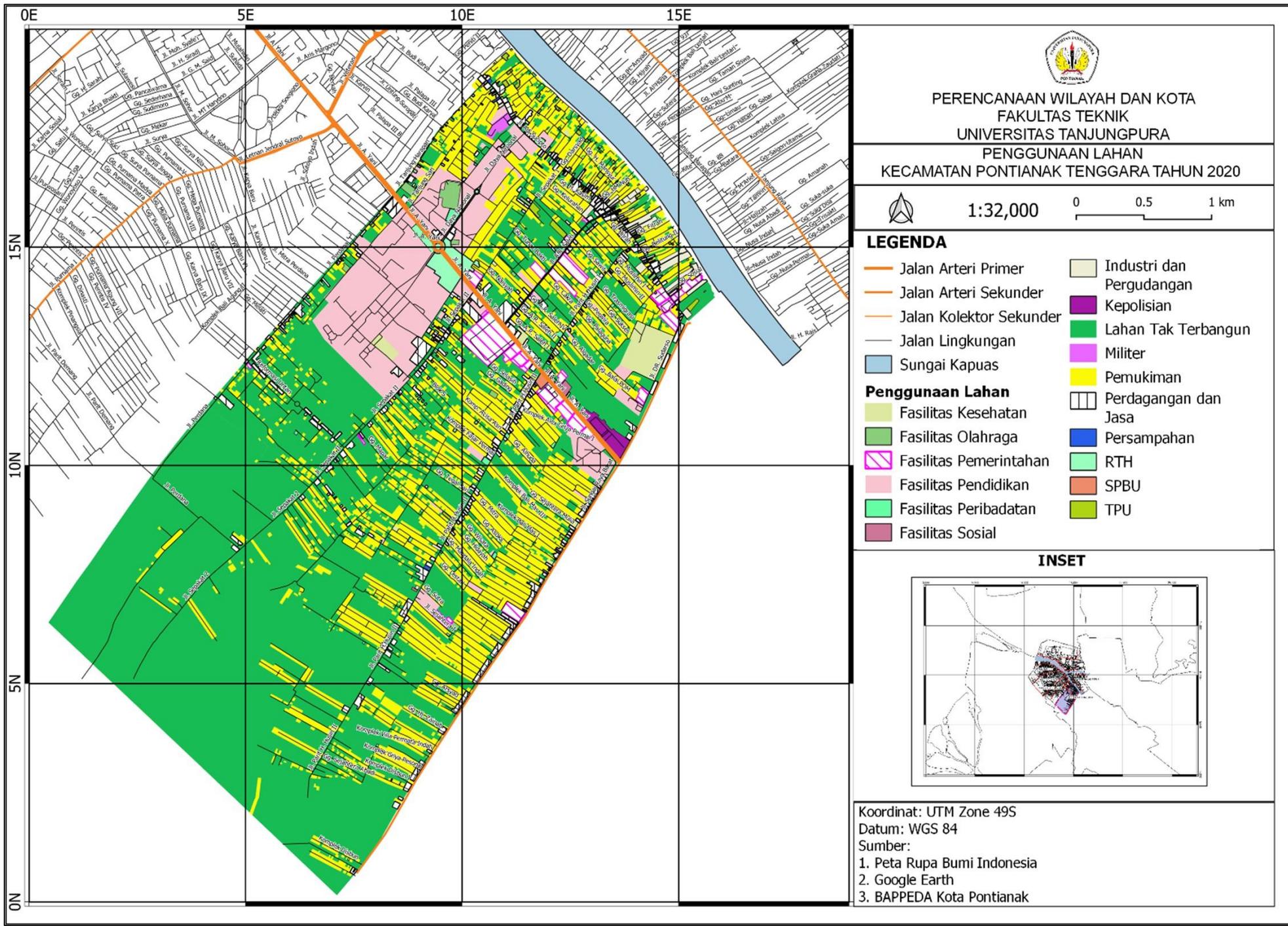
Sistem Proyeksi : Universal Transverse Mercator  
Sistem Grid : Grid Feogradi & Grid UTM Zone 49N  
Datum : WGS-48

- Sumber:
1. Peta RBI Pontianak
  2. Badan Informasi Geospasial

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kota Pontianak



Gambar 1. 2 Peta Wilayah Kajian Penelitian



Gambar 1. 3 Peta Penggunaan Lahan Eksisting Wilayah Kajian Tahun 2020

#### **1.4.2. Ruang Lingkup Substansi**

Adapun ruang lingkup substansial dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini membatasi identifikasi karakteristik penggunaan lahan pada jenis, sebaran, dan luas penggunaan lahan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penggunaan lahan pada penelitian ini berupa permukiman, perdagangan dan jasa, RTH, SPBU, TPU, militer, kepolisian, industri dan pergudangan, lahan tidak terbangun, serta fasilitas kesehatan, olahraga, pemerintahan, pendidikan, peribadatan, dan sosial pada tahun 2005, 2010, 2015, dan 2020.
2. Menganalisis perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Pontianak Tenggara selama 15 tahun dengan menggunakan teknik analisis *overlay* dan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis perubahan penggunaan lahan yang akan diteliti berupa perubahan yang terjadi berdasarkan tahun 2005-2010, 2010-2015, dan 2015-2020 dengan melihat pada jenis, sebaran, dan luas penggunaan lahan.
3. Penelitian ini membatasi identifikasi perkembangan Universitas Tanjungpura (UNTAN) pada pertambahan jumlah mahasiswa, program studi (prodi), dan prasarana bangunan baru yang ada di UNTAN selama 15 tahun yang terjadi berdasarkan tahun 2005-2010, 2010-2015, dan 2015-2020 menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.
4. Penelitian ini membatasi analisis hubungan antara UNTAN dengan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Pontianak Tenggara dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis korelasi pearson dan teknik deskriptif kualitatif dengan kuesioner. Variabel bebas pada penelitian ini berupa UNTAN yang dilihat dari jumlah mahasiswa, program studi (prodi), dan prasarana bangunan baru UNTAN, sedangkan variabel terikat berupa penggunaan lahan terbangun pada tahun 2005, 2010, 2015, dan 2020.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Laporan skripsi disajikan dalam 5 bab, yaitu Bab Pendahuluan, Bab Tinjauan Pustaka, Bab Metodologi Penelitian, Bab Hasil dan Analisis, dan Bab Kesimpulan. Sistematika penulisan pada setiap bab memiliki sub bab tersendiri untuk memperjelas masalah yang akan dikemukakan. Berikut merupakan gambaran umum mengenai sistematika penulisan.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian yang dilengkapi sasaran, pembatasan masalah, sistematika penulisan, dan kerangka pemikiran.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memaparkan teori-teori dan pendapat terkait yang digunakan dalam penelitian pengaruh UNTAN terhadap perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Pontianak Tenggara.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memaparkan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis.

## **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

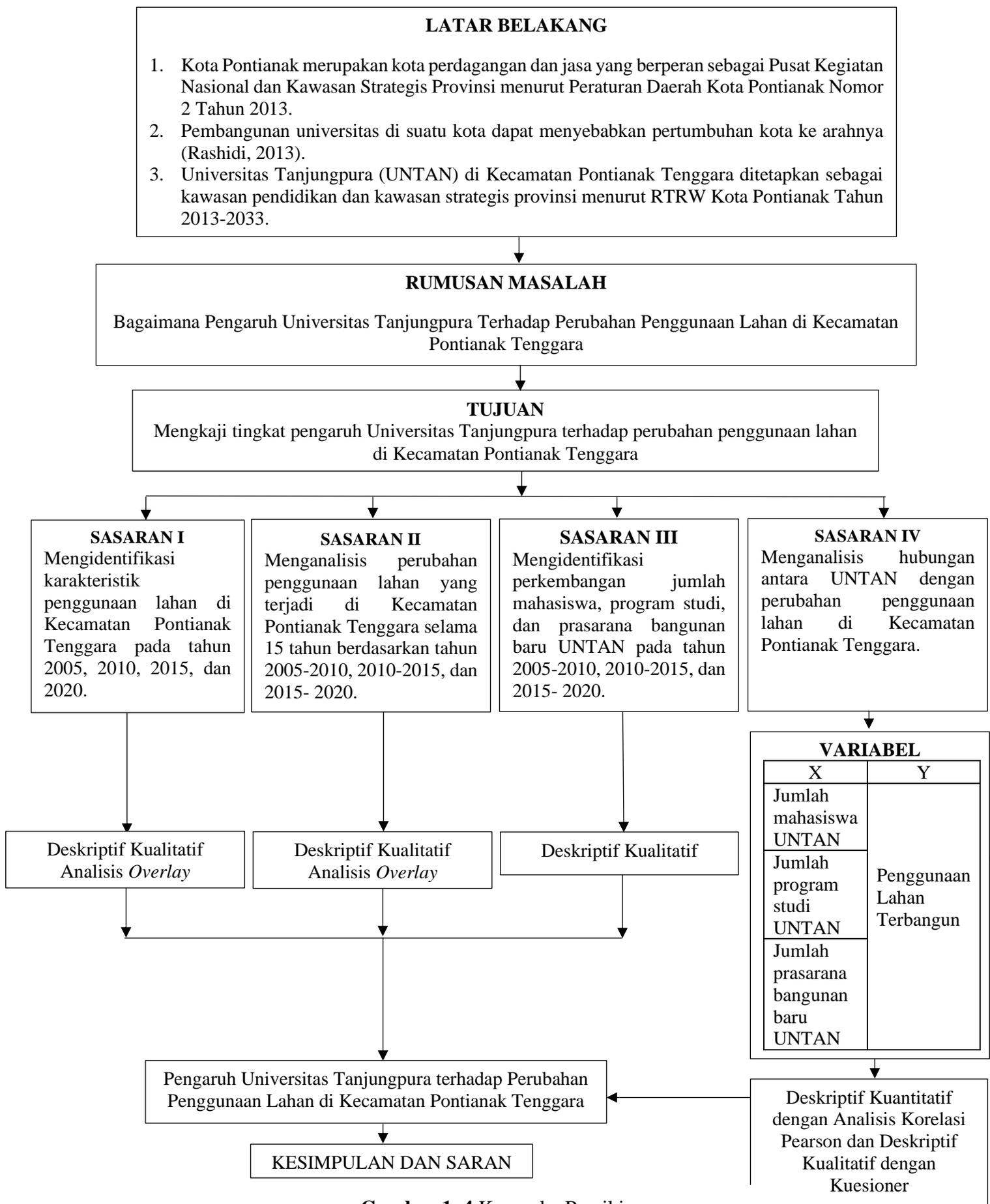
Bab ini menjelaskan analisis dan hasil yang didapatkan selama penelitian, yang kemudian akan digunakan sebagai landasan dalam memutuskan rekomendasi.

## **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini menerangkan kesimpulan dari proses penelitian yang telah dilakukan dan tercantum saran atau rekomendasi untuk kawasan penelitian dan penelitian di kawasan penelitian yang sama di masa mendatang.

### **1.6. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, teknik analisis, serta kesimpulan dan saran yang dapat dilihat pada kerangka pemikiran di Gambar 1. 4.



**Gambar 1. 4** Kerangka Pemikiran